

## Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital dan Profit terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SMDD Bukittinggi)

**Septria Susanti**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email: [susantiseptria@gmail.com](mailto:susantiseptria@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasarmodal syari'ah. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh yang melibatkan 90 orang dari 946 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ( FEBI ) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang sudah belajar matakuliah mengenai pasar modal syariah. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Penelitian ini dianalisis dengan software menggunakan teknik Statististik dengan SPSS 28. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial financial literacy dan profit berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah. Sedangkan Initial Capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah. Dan Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syari'ah. Temuan ini menawarkan bukti empiris bahwa pentingnya Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit untuk membangun minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syariah.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy, Initial Capital, Profit Dan Minat Investasi.*

### Abstract

This study aims to analyze whether Financial Literacy, Initial Capital and Profit affect student interest in investing in the Islamic capital market. This study uses a saturated sample involving 90 people from 946 students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi who have studied courses on Islamic capital markets. The sampling method used the slovin formula. This study was analyzed by software using statistical techniques with SPSS 28. The results of this study revealed that partially financial literacy and profit had a significant effect on student interest in investing in the Islamic capital market. Meanwhile, Initial Capital has no significant effect on students' interest in investing in the Islamic capital market. And Financial Literacy, Initial Capital and Profit simultaneously affect the interest of students to invest in the Islamic capital market. This finding offers empirical evidence that the importance of Financial Literacy, Initial Capital and Profit to build student interest in investing in the Islamic capital market.

**Keywords:** *Financial Literacy, Initial Capital, Profit And Investment Interest.*

### PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas perekonomian suatu Negara. Pasar modal dapat dijadikan wadah investor menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki. Menurut UU No.8 Tahun 1995, pasar modal yang juga di kenal dengan sebutan bursa efek didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan

perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek. UU No.8 tahun 1995 mengungkapkan bahwa pasar modal merupakan pihak yang mengadakan dan mewadahi sistem dana atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain guna memperdagangkan efek diantara mereka.

Pasar modal terdiri dari dua jenis yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Instrumen yang dijual dalam berinvestasi di pasar modal konvensional adalah reksa dana, saham, opsi, right, dan warrant. Sedangkan dalam pasar modal syariah instrumen yang dijual adalah reksadana, saham, dan obligasi yang sudah sesuai hukum syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang semua mekanisme kegiatannya seperti emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya sudah sesuai dengan prinsip syariah. Soemitra mengungkapkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Sebagai Negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim, Pasar modal syariah dapat menjadi wadah untuk berinvestasi bagi masyarakat muslim. Nurul Huda mengungkapkan investasi juga bisa dikatakan salah satu ajaran serta konsep Islam yang melalui proses tadrij dan trichotomy. Hal ini dapat membuktikan bahwa konsep investasi selain merupakan pengetahuan juga bernuansa religius karena menggunakan norma Islam, oleh karena itu investasi merupakan salah satu yang sangat dianjurkan bagi setiap muslim untuk menyalurkan hartanya. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr: 18).

Data memperlihatkan bahwa jumlah investor pasar modal syariah terus meningkat dari tahun ke tahun. Sejak 2017 hingga maret 2022, jumlah investor pasarmodal syariah tumbuh hingga 367persen. ini membuktikan semakin meningkatnya minat investor untuk berinvestasi dipasar modal syariah. Kaum milenial yang semakin memahami tentang keuangan merupakan salah satu faktor pendorong naiknya minat untuk berinvestasi di pasarmodal syariah. Bahry harahab dkk mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam saham syariah. Ini sejalan dengan Baihaqqy yang mengungkapkan bahwa Financial literacy berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi. Ini juga diperkuat oleh Hamka yang mengatakan financial literacy memiliki pengaruh yang besar terhadap minat investasi mahasiswa. ini berarti pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong minat investasi kaum milenial termasuk mahasiswa.

Minat dapat didefinisikan sebagai rasa lebih ketertarikan dan rasa suka pada satu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyeluruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya. Semakin kuat hubungan itu, maka semakin tinggi minatnya. Crow mengungkapkan bahwa minat berkaitan dengan sesuatu yang mendorong seseorang untuk berhadapan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat digambarkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat juga diaktualisasikan melalui partisipasi di suatu aktivitas. Minat bukan bawaan sejak lahir, melainkan didapat setelahnya. Sedangkan Minat investasi dapat di artikan sebagai suatu keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai

dengan perasaan senang dengan menanamkan suatu modal atau lebih aktivas yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan ialah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Sebagai Fakultas yang memiliki persentase jumlah mahasiswa terbanyak, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi diindikasikan dapat menjadi penyumbang terbesar dari kaum milenial Sumatera Barat khususnya Bukittinggi untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah. Selain itu mahasiswa FEBI UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi sudah memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan terutama pasar modal syariah.

Selain pengetahuan tentang keuangan, modal awal untuk berinvestasi di pasar modal syariah juga sangat diperlukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Anastasya Fauzianti bahwa modal investasi berpengaruh terhadap minat untuk melakukan investasi. Saat ini BEI juga gencar melakukan pengenalan program "Yuk Nabung Saham". Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui "share saving". Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Sebagai kaum intelektual yang sebagian besar belum memiliki pekerjaan tetap, program ini berpotensi dapat mendorong mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah.

Adi Setiawan Marsisi mengatakan bahwa investasi merupakan salah satu jalan untuk memperoleh uang dalam waktu singkat. Investasi bisa menjadi sumber penghasilan tetap dan berpotensi untuk penghasilan jangka panjang (Saputra, 2018). Hal ini berarti dengan berinvestasi di pasar modal syariah dapat menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa untuk memperoleh penghasilan. Namun dari survey yang dilakukan kepada angkatan 2018 FEBI IAIN Bukittinggi hanya 28 orang yang sudah membuka akun rekening saham syariah tersebar di galeri saham syariah Indonesia. Jumlah ini masih sangat rendah dibanding jumlah mahasiswa angkatan 2018 FEBI IAIN Bukittinggi yaitu 946 orang.

Studi terdahulu oleh Harsya Jariwal menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan investor hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa secara simultan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi. Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk juga mengungkapkan bahwa manfaat, pengetahuan dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Semua opini di atas mengarah pada kesimpulan bahwa finansial literasi, modal awal dan keuntungan merupakan faktor terpenting untuk mendorong mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syariah.

Penelitian ini hanya fokus untuk melihat pengaruh finansial literasi, modal awal dan keuntungan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Studi ini berkontribusi mengelaborasi lebih lanjut secara kuantitatif prediktor baru dalam membangun minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Variable yang digunakan adalah finansial literacy, initial capital dan Profit. Ketiga variable ini diindikasikan merupakan faktor paling dominan yang menyebabkan investor terdorong dan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena

itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul : Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (*Correlation Research*). Lokasi penelitian dilakukan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2021-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini berupa data yang diperoleh dari angket dan merupakan data primer yang bersumber dari sampel penelitian, yaitu mahasiswa FEBI UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang sudah mengenal pasar modal syari'ah. Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel yaitu 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, modal awal dan keuntungan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat investasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa FEBI angkatan 2018 yang telah mengetahui pasar modal syariah dan tertarik berinvestasi dalam pasar modal syari'ah. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan software SPSS 28.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh financial literacy, initial capital dan profit terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini melibatkan 90 sampel. Kuisisioner penelitian disebarkan sejak tanggal 14 februari 2022 sebanyak 90 kuisisioner. Indikator kuisisioner yang diujikan ada 23 pertanyaan yang terbagi dalam dua bagian. Bagian yang pertama tentang data diri responden, bagian kedua berkaitan dengan judul penelitian.

### Hasil Analisis Deskriptif

Tanggapan responden yang mengisi kuisisioner mengenai literasi keuangan, modal awal dan keuntungan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah akan dilihat kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel. Adapun jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1.Tanggapan Responden Terhadap Literasi Keuangan (X1)							
Item Pertanyaan	Literasi Keuangan					Jumlah (Skor x Freks)	Rata-Rata
	Bobot Skor						
	STS	TS	RR	S	SS		
	1	2	3	4	5		
X1-1	0	0	8	64	18	370	4,11
X1-2	0	0	11	64	15	364	4,04
X1-3	0	1	18	55	16	356	3,96
X1-4	0	2	29	45	14	341	3,79
X1-5	0	2	40	40	8	324	3,60
X1-6	0	0	7	46	37	390	4,33
X1-7	0	1	9	52	28	377	4,19
X1-8	0	2	11	57	20	365	4,06
X1-9	0	0	6	55	29	383	4,26
X1-10	0	3	6	54	27	375	4,17
X1-11	0	1	10	47	32	380	4,22
X1-12	0	1	11	54	24	371	4,12
Total						4396	48,85

<b>Rata-Rata</b>	<b>4,07</b>
------------------	-------------

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel literasi keuangan dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,33 dan rata-rata terendah 3,60.

Jawaban responden terhadap variabel modal awal dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.Tanggapan Responden Terhadap Modal Awal (X2)**

Item Pertanyaan	Modal Awal						Jumlah (Skor x Freks)	Rata-Rata
	Bobot Skor							
	STS	TS	RR	S	SS			
	1	2	3	4	5			
X2-1	0	4	20	46	20	352	3,91	
X2-2	0	6	17	48	19	350	3,89	
X2-3	8	20	13	37	12	295	3,28	
X2-4	2	2	4	52	30	376	4,18	
Total						1373	15,26	
Rata-Rata							3,185	

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel modal awal dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,18 dan rata-rata terendah 3,28.

Sedangkan jawaban responden terhadap variabel keuntungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.Tanggapan Responden Terhadap Keuntungan (X3)**

Item Pertanyaan	Keuntungan						Jumlah (Skor x Freks)	Rata-Rata
	Bobot Skor							
	STS	TS	RR	S	SS			
	1	2	3	4	5			
X3-1	0	0	5	56	29	384	4,27	
X3-2	1	2	8	52	27	372	4,13	
X3-3	0	2	4	62	22	374	4,16	
Total						1130	12,56	
Rata-Rata							4,18	

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel keuntungan dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,27 dan rata-rata terendah 4,13.

Jabawan responden terhadap variabel minat investasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi (Y)**

Tabel: Wanggapan Responden Terhadap Minat Investasi (1)							
Item Pertanyaan	Minat Investasi					Jumlah (skor x Freks)	Rata-Rata
	Bobot Skor						
	STS	TS	RR	S	SS		
	1	2	3	4	5		
Y1	0	0	10	53	27	377	4,19
Y2	0	0	13	53	24	371	4,12
Y3	0	0	5	61	24	379	4,21
Y4	1	0	4	56	29	382	4,24
Total						1509	16,76
Rata-Rata							4,19

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel minat investasi dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,24 dan rata-rata terendah 4,12.

### Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian. Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Untuk uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir.

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item-item pertanyaan dari kuesioner tidak valid.

**Tabel 5. Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)**

Pertanyaan	<i>Corrected item - Total Correlation</i>	<i>r- tabel</i>	Keterangan
Saya paham tentang keuangan secara umum	0,634	0,2072	Valid
Saya memahami tentang keuangan syariah	0,602	0,2072	Valid
Saya paham tentang investasi yang sesuai dengan syariah	0,654	0,2072	Valid
Saya mengetahui produk-produk di pasar modal syariah sesuai dengan kebutuhan	0,651	0,2072	Valid
Saya mampu investasi di pasar modal syariah	0,716	0,2072	Valid
Saya yakin pasar modal syariah diawasi oleh otoritas yang memiliki kredibilitas baik	0,680	0,2072	Valid
Saya percaya tentang keamanan berinvestasi di pasar modal syariah	0,649	0,2072	Valid
Saya mampu mengelola keuangan	0,699	0,2072	Valid
Saya dapat mengelola keuangan pribadi dengan baik	0,629	0,2072	Valid
Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan	0,679	0,2072	Valid
Saya selalu mendahulukan kebutuhan dibandingkan dengan keinginan	0,715	0,2072	Valid

Pertanyaan	Corrected item - Total Correlation	r- tabel	Keterangan
Saya selalu menganalisa kebutuhan-kebutuhan saya di masa depan	0,530	0,2072	Valid
<b>Literasi Keuangan</b>	1,000	0,2072	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan output Tabel 5 dengan 12 item pertanyaan diatas diketahui r-titung untuk X1.1 sebesar 0,634 X1.2 sebesar 0,602 X1.3 sebesar 0,654 X1.4 sebesar 0,651 X1.5 sebesar 0,716 X1.6 sebesar 0,680 X1.7 sebesar 0,649 X1.8 sebesar 0,699 X1.9 sebesar 0,629 X1.10 sebesar 0,679 X1.11 sebesar 0,715 dan X1.12 sebesar 0,530. Hasil tersebut menunjukkan bahwa X1.1 sampai dengan X1.12 variabel Literasi Keuangan adalah Valid karena r-hitungnya lebih besar dari r-tabel 0,2072.

**Tabel 6. Uji Validitas Modal Awal (X2)**

Pertanyaan	Corrected item- Total Correlation	r- tabel	Keterangan
Saya memiliki modal awal untuk investasi sebesar Rp 100.000,-	0,702	0,2072	Valid
Saya memperoleh modal awal dari tabungan	0,658	0,2072	Valid
Saya memperoleh modal awal dari orang tua	0,520	0,2072	Valid
Saya ingin menambah modal awal dengan bekerja	0,546	0,2072	Valid
<b>Modal Awal</b>	1,000	0,2072	Valid

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan output Tabel 6 dengan 4 item pertanyaan diatas diketahui angka r-hitung untuk X2.1 sebesar 0,702 X2.2 sebesar 0,658 X2.3 sebesar 0,520 X2.4 sebesar 0,546. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya X2.1 sampai dengan X2.4 variabel modal awal adalah Valid karena r-hitungnya lebih besar dari r-tabel 0,2072.

**Tabel 7. Uji Validitas Keuntungan (X3)**

Pertanyaan	Corrected item- Total Correlation	r- tabel	Keterangan
Saya berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan	0,798	0,2072	Valid

Saya ingin mendapatkan keuntungan yang besar saat berinvestasi di pasar modal syariah	0,865	0,2072	Valid
Saya selalu mempertimbangkan keuntungan sebelum investasi	0,774	0,2072	Valid
<b>Keuntungan</b>	<b>1,000</b>	<b>0,2072</b>	<b>Valid</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan output Tabel 7 dengan 3 item pertanyaan diatas diketahui angka r-hitung untuk X3.1 sebesar 0,798 X3.2 sebesar 0,865 X3.3 sebesar 0,774. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya X3.1 sampai X3.3 variabel keuntungan adalah Valid karena r-hitungnya lebih besar dari r-tabel 0,2072.

**Tabel 8. Uji Validitas Minat Investasi (Y)**

Pertanyaan	<i>Corrected item-Total Correlation</i>	r-tabel	Keterangan
Saya tertarik untuk melakukan investasi di pasar modal syariah	0,847	0,2072	Valid
Saya berminat untuk melakukan investasi di pasar modal syariah	0,891	0,2072	Valid
Saya memiliki keinginan untuk mencari informasi tentang investasi syariah	0,801	0,2072	Valid
Saya memiliki keinginan untuk mencari informasi tentang keuntungan dan resiko apa saja yang ada di pasar modal syariah	0,798	0,2072	Valid
<b>Minat Investasi</b>	<b>1</b>	<b>0,2072</b>	<b>Valid</b>

*Sumber : Data Primer yang diolah, 2022*

Berdasarkan output Tabel 8 dengan 4 item pertanyaan diatas diketahui angka r-hitung untuk Y.1 0,846 Y.2 sebesar 0,891 Y.3 sebesar 0,801 dan Y.4 sebesar 0,798. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya Y.1 sampai dengan Y.4 variabel Minat Investasi adalah Valid karena r-hitungnya lebih besar dari r-tabel 0,2072.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten dari waktu ke waktu.[1]Untuk Uji Reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas pada alat ukur melalui Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha > 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel.



**Tabel 9. Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	23

**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat seperti diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,896. Dimana nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 dinyatakan reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki nilai masing-masing variabel 0,896 lebih besar dari 0,6 yang berarti hasil pengukuran ini reliabel atau dikatakan konsisten.

### Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov. Kriteria dalam uji Kolmogorov-Smirnov untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas Monte Carlo (2-tailed). Apabila nilai Monte Carlo sig (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari 0.05 (sig > 0,05) maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya. Jika nilai Monte Carlo sig (2-tailed) yang dihasilkan kurang dari 0,05 (sig > 0,05) dapat dikatakan nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berikut tabel 10 dibawah ini menunjukkan hasil pengujian uji normalitas berdasarkan Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS versi 22:

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,47080576
Most Extreme Differences	Absolute	,055
	Positive	,031
	Negative	-,055
Test Statistic		,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

**Sumber :** Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil uji normalitas pada tabel 4.10 diatas menggunakan metode kolmogorov smirnov didapatkan hasil yang signifikan dari uji normalitas sebesar 0,200 yang diketahui lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, modal awal dan minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal merupakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Monte Carlo Sig yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikan yaitu sebesar 0,200 > 0,05.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independen pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independen dengan model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel independen, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Salah satu cara mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau inflation factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:[2]

- Apabila tolerance value  $> 0,1$  VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independent dengan model regresi.
- Apabila tolerance value  $< 0,1$  VIF  $>$ , maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen dengan model regresi.

**Tabel 11**  
**Uji Multikolinieritas**

Model (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,672	1,489
X2	,720	1,390
X3	,724	1,380

**Sumber :** Data Primer yang diolah, 2022

Dependent Variable : Y

Dari tabel Coefficients menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,100 yang berarti tidak ada korelasi variabel independen dengan model regresi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Multikolinearitas juga diuji dengan menghitung nilai VIF (Variance Inflating Factor). Bila nilai lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Semua nilai VIF pada tabel menunjukkan angka kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antara variabel independen ( Non-Multikolinearitas).

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5%.[3]

**Tabel 12 Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
				Sig.

	(Constant)	,919	1,026		,896	,373
	TotalX1	,023	,023	,129	,987	,326
1	TotalX2	,011	,053	,027	,217	,829
	TotalX3	,085	,072	-,147	1,170	,245

a. Dependent Variable: Abs\_RES

**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen dalam persamaan regresi lebih besar dari 0,05. Oleh karena ini independen tidak mengalami heteroskedastisitas dan memenuhi prasyarat uji asumsi klasik.

#### 4. Uji Autokorelasi

Ketentuan menggunakan autokorelasi uji Durbin Watson (DW test) atau dasar pengambilan keputusan adalah:[4]

- Jika d (Durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- Jika Durbin Watson terletak pada dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi
- Jika d (Durbin Watson) terletak antara dL dan Du atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika ada berarti terdapat autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi dapat menggunakan model statistik dari Durbin Watson (DW):

**Tabel 13. Tabel Durbin-Watson (D-W)**

Nilai d	Keterangan
<1,10	Terjadi Korelasi
1,10-1,54	Tidak Terjadi Korelasi
1,55-2,46	Tidak Terjadi Korelasi
2,47-2,90	Tidak Terjadi Korelasi
>2,91	Terjadi Korelasi

Hasil uji autokorelasi, pengaruh literasi keuangan, modal awal dan keuntungan terhadap minat berinvestasi:

**Tabel 14. Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of	Durbin-Watson

				the Estimate	
1	,686 <sup>a</sup>	,471	,453	1,496	1,921
a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1					
b. Dependent Variable: TotalY					

**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, maka diperoleh nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,921 nilai tersebut berada diantara 1,55 s/d 2,46. Maka dapat disimpulkan bahwa Durbin-Watson test tidak ada autokorelasi.

## 5. Uji F

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Y). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama dengan melihat nilai  $F_{tabel} = f(k;n-k)$ ,  $F_{hitung} = (2;90-2)$ ,  $F_{tabel} = (2;88) = 3,10$  dengan tingkat kesalahan 5%. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4. 15 dibawah ini:

**Tabel 15. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171,569	3	57,190	25,546	,000 <sup>b</sup>
	Residual	192,531	86	2,239		
	<b>Total</b>	<b>364,100</b>	<b>89</b>			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Keuntungan, Modal Awal, Literasi Keuangan

**Sumber:** Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai  $F_{hitung}$  sebesar 25,546 dengan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,10, sehingga nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $25,546 > 3,10$ , dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), modal awal (X2) dan keuntungan (X3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

## 6. Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial atau secara individu dalam menerangkan variabel independen. Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui t penelitian ini maka dapat dilihat dari tabel tes dibawah ini:

Tabel 16. Uji t			
Coefficients <sup>a</sup>			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	1,188	,238
	Literasi Keuangan	4,806	,000
	Modal Awal	1,370	,174
	Keuntungan	2,587	,011
a. Dependent Variable: Minat Investasi			

**Sumber :** Data Primer yang diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 3 variabel independen atau variabel bebas terdapat variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan dengan variabel terikat yaitu literasi keuangan nilai signifikan 0,000 dimana  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menandakan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Variabel bebas kedua yaitu modal awal dengan nilai 0,174  $> 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi. Kemudian variabel bebas ketiga yaitu keuntungan dengan nilai 0,011  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menandakan bahwa keuntungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

## 7. Analisis Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan, modal awal dan keuntungan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Tabel 17. Analisis Linear Berganda					
Coefficients <sup>a</sup>					
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	2,011	1,693		,238
	Literasi Keuangan	,185	,039	,460	,000
	Modal Awal	,119	,087	,127	,174

Keuntungan	,309	,120	,238	2,587	,011
------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Investasi

**Sumber :** Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 21, maka diperoleh hasil persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Modal Awal

X3 = Keuntungan

maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,011 + 0,185X_1 + 0,119X_2 + 0,309X_3$$

Menunjukkan bahwa nilai konstanta positif sebesar 2,011 artinya variabel yang lain konstan (0), maka nilai variabel minat investasi di pasar adalah sebesar 2,011. Koefisien regresi variabel literasi keuangan bernilai positif sebesar 0,185, hal ini berarti bahwa jika literasi keuangan ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel modal awal dan keuntungan dianggap konstan, maka meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0,185. Koefisien regresi variabel modal awal bernilai positif sebesar 0,119, hal ini berarti bahwa jika modal awal ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel literasi keuangan dan keuntungan dianggap konstan, maka meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0,119. Koefisien regresi variabel keuntungan bernilai positif sebesar 0,309, hal ini berarti jika keuntungan ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel literasi keuangan dan modal awal dianggap konstan, maka meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0,309.

#### 8. Uji Koefisien Determinasi

Dilambangkan dengan  $r^2$  dan umumnya dinyatakan dalam persentase %. Bisa dikatakan koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X, terhadap variabel Y.[5]

Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap dependen semakin kuat. Hasil uji koefisien determinasi, pengaruh literasi keuangan, modal awal dan keuntungan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah:

**Tabel 18. Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 <sup>a</sup>	,471	,453	1,496

a. Predictors: (Constant), Keuntungan, Modal Awal, Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,471. Ini berarti hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam

menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 47,1% sisanya 52,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Hasil hipotesis pertama diperoleh persamaan  $Y = 2,011 + 0,185X_1 + 0,119X_2 + 0,309X_3$  menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel literasi keuangan, modal awal dan keuntungan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Hal ini berdasarkan hasil pengolahan menggunakan komputer program SPSS. Dari hasil output uji F dapat dilihat dari nilai fhitung pada tabel ANOVA yaitu diperoleh Fhitung sebesar 25,546 dengan dengan signifikan 0,000. Hasil ini lebih besar dari Ftabel nilai Ftabel 3,10. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh dan signifikan dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), modal awal ( $X_2$ ) dan keuntungan ( $X_3$ ) secara serempak atau simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Dari uji koefisien determinasi diketahui nilai R Square adalah sebesar 0,471 atau sebesar 47,1% . Hal ini diartikan bahwa pengaruh literasi keuangan, modal awal dan keuntungan secara simultan terhadap minat investasi di pasar modal syariah sebesar 47,1%. Pada variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dengan variabel terikat yaitu literasi keuangan nilai  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Untuk variabel modal awal diperoleh nilai  $0,174 > 0,05$ . Hal ini menandakan bahwa  $H_3$  ditolak. Artinya tidak terjadi pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi di pasar modal syariah. Selanjutnya untuk variabel keuntungan diperoleh nilai  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Artinya variabel keuntungan berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ady, Sri Utami dkk. 2020. Meneropong Perilaku Investor Lembaga Di Bursa Efek Indonesia. Surabaya: Zifatama Jawa
- Alwi, Hasan. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Pustaka
- Ayuwardani, Rizky Primadita. 2018. Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Studi Kasus Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 2018. Jurnal Nominal, Vol. VII No. 1
- Amiruddin. 2016. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Parana Ilmu
- Aziz, Abdul. 2010. Manajemen Investasi Syariah. Bandung: Alfabeta
- Bayhaqqy, Muhammad Ryzaldi Insan, dkk. 2020. The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision, Jurnal internasional: BIRCI, Vo.03, No.04, November
- Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta
- Hati, Shinta Wahyu dkk. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Mmilenial. Jurnal Of Busines Administration Vo. 3 No. 2 September
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. 2010. Lembaga Keuangan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Hamka,dkk. 2020.The Influence of Financial Literacy on Interest in Investing for the Academic Community of Akademi Keuangan & Bisnis Indonesia Internasional (AKBII), Bandung, Indonesia, International Journal of Business, Economics and Social Development,Vol.01,No.01
- Jariwala,Harsha. 2015. Analysis of Financial Literacy Level of Retail Individual Investors of Gurajat State and Its Effect on Investment Decision,Journal of Business & Finance Librarianship, Vol.1, No.01
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah Universitas Internasional Semen Indonesia
- Marsisi, Adi Setiawan. 2013. Rahasia Terbesar Investasi. Yogyakarta: Second Hope
- Nandar, Haris dkk. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Jurnal Kitabah Vol. 2 No. 2 Juli
- Narbuko, Cholid. 2016. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan. Direktorat Edukasi dan Literasi Otoritas Jasa Keuangan, Indikator Literasi Keuangan Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam <http://www.ojk.go.id>
- Putri,Rasuma.2017. PengaruhTingkat FinacialLiteracy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku KeputusanInvestasi Individu.Jurnal Ekonomi dan Bisnis,Vol.6. No.09, September
- Pangestika, Tri. 2019. Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 12 No. 1
- Saputra, Dariyan. 2018. Pengaruh Mnafaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5
- Soemitra, Andri. 2010. Bank Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana
- Siyoto, Sandu dkk. 2015. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing
- Tika, Moh Pabundu. 2016. Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT Bumi Aksara
- UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal
- Widayanti, Rochmi. 2017. Pengaruh Financial Literacy terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Desa Jati Sari. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 18 No. 2
- Widoatmadjo, Siwidji dkk. 2012. Forex Online Trading. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Writer, Tim Gemini. 2018. 100++ Ide Jitu Peluang Usaha. Jakarta: MeB